

RUIGIGO FUKUSHI TOTSUZEN, KYUU NI, IKINARI, DAN FUI-NI DALAM NOVEL *BLACK BULLET* VOLUME 1 KARYA SHIDEN KANZAKI

**Widyas Asmarani
Eva Amalijah**

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: evaadicha@yahoo.com

Artikel diterima
tanggal 11
November
2019

Proses review
tanggal 10
Desember
2019

Pengumuman
diterbitkan
tanggal 31
Desember
2019

Diterbitkan
bulan Januari
2020

Abstrak: *Rugigo* adalah “sinonim” dalam bahasa Indonesia. Sulit untuk membedakan kata-kata *ruigigo* di Indonesia karena kebanyakan mereka memiliki arti yang sama. Misalnya, *fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui ni*. Dalam bahasa Indonesia mereka memiliki arti yang sama, yaitu “tiba-tiba”, tetapi mereka memiliki sedikit perbedaan. *Totsuzen* sering digunakan untuk menunjukkan keadaan yang terjadi sangat cepat. *Kyuu ni* sering digunakan untuk menceritakan suatu kondisi yang terjadi sangat cepat, tetapi bisa dikatakan itu akan terjadi. Ada perubahan dari awal ke akhir keadaan. *Ikinari* sering digunakan untuk mengatakan bahwa sesuatu terjadi tanpa peringatan sama sekali dan cenderung mengabaikan proses umum. *Fui ni* sering digunakan untuk orang yang mengalami acara tersebut dan tidak dapat memprediksi acara yang akan datang. Penggunaannya tergantung pada konteks kalimat tetapi itu mungkin mengubah artinya.

Kata kunci: *Rugigo*, *Novel Black Bullet Volume 1*

Abstract: *Rugigo* is “sinonim” in Indonesian. It is hard to differentiate the words of *ruigigo* in Indonesia because mostly they have a similar meaning. For example *fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, and *fui ni*. In Indonesian they have the same meaning, namely “tiba-tiba”, but they have slight differences. *Totsuzen* is often used to show a circumstance that happened really fast. *Kyuu ni* is often used to tell a condition that happened really fast, but could tell it would happen. There is a change from beginning to the end of circumstance. *Ikinari* is often used to tell that something happened without warning at all and tend to skip the common process. *Fui ni* is often used to one who experienced the event and unable to predict the upcoming event. The use depends on the context of the sentence but it might change the meaning.

Keywords: *Rugigo*, *Black Bullet Volume 1* Novel

PENDAHULUAN

Bahasa bersifat arbitrer dan digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Bahasa Jepang memiliki kosakata yang bervariasi untuk mengungkapkan suatu hal, yang hampir semuanya memiliki makna yang sama jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Untuk mempelajari perbedaan makna masing-masing kata maka diperlukan salah satu cabang linguistik yaitu semantik. Semantik memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan interpretasi, persepsi, dan merupakan produk ujaran yang mampu menjembatani bahasa lainnya di seluruh dunia. Sebelum suatu bahasa menjadi kalimat berstruktur, maka terlebih dahulu dipastikan untuk memahami artinya.

Bahasa Jepang yang selain ditulis dengan huruf yang berbeda dengan bahasa Indonesia, kata-katanya pun memiliki arti yang berbeda dengan bahasa Indonesia jika dikaji makna suatu katanya lebih mendalam. Karena perbedaan ini, timbul kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa Jepang karena berpotensi mengalami kesalahpahaman dalam penggunaan kosakata. Seringkali ditemukan kata-kata yang memiliki makna yang sama atau mirip saat mempelajari kosakata bahasa Jepang khususnya dalam proses menerjemahkan suatu kalimat dalam bahasa Jepang melalui percakapan dan tulisan. Sesuai dengan pendapat Bloomfield (1994:145) yang mengemukakan bahwa “If the forms are phonemically different we suppose that their meanings are different” yang berarti “Jika bentuk fonemnya berbeda maka artinya juga akan berbeda”.

Kata yang memiliki makna yang sama disebut sinonim dalam bahasa Indonesia. Sinonim dalam bahasa Jepang disebut ruigigo (類義語). Kesamaan atau kemiripan makna lebih sering ditemukan hanya pada satu kelas kata yang sama. Sebagai contoh pada kata omou (思ふ) dan kangaeru (考える) yang berarti “pikir” termasuk dalam kelas kata kerja atau

doushi (動詞). Namun, dalam penelitian ini, penulis memilih kelas kata adverbial atau fukushi (副詞) karena jumlah adverbial dalam bahasa Jepang memiliki banyak variasi yang di dalamnya berpotensi muncul kata-kata yang memiliki persamaan dan perbedaan cukup tinggi ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan hal itu akan menimbulkan kesalahpahaman.

Penulis memilih fukushi *totsuzen*, *kyuu-ni*, *ikinari*, dan *fui-ni* dalam penelitian ini karena adanya kemiripan makna dari keempat fukushi, memungkinkan keempat fukushi tersebut dapat bersubstitusi dalam suatu kalimat. Namun, meskipun keempat fukushi memiliki makna yang hampir sama, penggunaannya berpotensi tidak selalu bisa saling menggantikan dalam suatu konteks kalimat karena adanya kemungkinan perbedaan dalam penggunaannya. Kata *totsuzen* memiliki arti “(dengan) tiba-tiba, secara (dengan) mendadak, dengan tidak disangka-sangka” (Matsuura, 1994:1105). Kemudian kata *kyuu-ni* memiliki arti “tiba-tiba, dengan tiba-tiba, dengan mendadak, sekonyong-konyong” (Matsuura, 1994:590). Berikutnya kata *ikinari* berarti “tiba-tiba, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu (Matsuura, 1994:330). Lalu terakhir kata *fui-ni* memiliki arti “dengan tiba-tiba, dengan mendadak, kebetulan, secara kebetulan, dengan tidak disangka-sangka, dengan tiada tersangka, tanpa diduga-duga (Matsuura, 1994:174). Perhatikan contoh di bawah ini.

- (1) 突然辞職する。

Totsuzen jishoku suru.

Arti: “Meletakkan jabatan dengan tiba-tiba.” (Matsuura, 1994:1105)

- (2) いきなり寝室に現れて、あんな言い方したら。でも急にあんな空気になったのはビックリした
と言うか。

Ikinari heya ni awarete, anna iikata shitara. Demo kyuu ni anna kuuki ni natta no wa bikkurishita to iu ka.

Arti: “Muncul tiba-tiba di kamar dan berbicara seperti itu. Tapi, mendadak suasananya seperti itu aku jadi terkejut.” (Bangyaloop, ch.5, hal 6)

- (3) 不意にやってくる。

Fui-ni yattekuru.

Arti: “Datang dengan mendadak.” (Matsuura, 1994:174)

Pada ketiga contoh di atas, *fukushi totsuzen*, *ikinari*, dan *kyuu-ni* sepintas jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna “tiba-tiba atau mendadak”. Namun, jika diteliti lebih dalam terdapat perbedaan dan persamaan dalam konteks kalimat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan keempat *fukushi* tersebut.

Alasan mengambil sumber data dari Novel *Black Bullet* volume 1. karya Shiden Kanzaki karena adanya potensi akan munculnya keempat *fukushi* dalam bentuk novel lebih banyak daripada di komik. Hal ini juga memudahkan dalam penelitian mengenai penggunaan keempat *fukushi* dengan memahami perbedaan dan persamaan keempat *fukushi*.

Penelitian ini hanya akan mengacu pada makna *fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui-ni* yang memiliki makna yang sama “tiba-tiba” sehingga penelitian ini akan dibahas dalam ranah semantik. Selanjutnya keempat makna *fukushi* tersebut dideskripsikan perbedaan dan persamaannya dan mencari kemungkinan keempat *fukushi* dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bersifat analisis yang meninjau data non-statistik serta menjelaskan suatu hal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fukushi totsuzen, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui ni* jika dilihat berdasarkan jenisnya, maka keempat *fukushi* termasuk dalam *jotai no fukushi* yang menerangkan keadaan pada suatu aktivitas. Selain itu, keempat *fukushi* memiliki arti “tiba-tiba” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Karena memiliki arti yang sama, maka keempat *fukushi* dinyatakan sebagai sinonim. Penulis menemukan 34 data yang terdiri atas *fukushi totsuzen* sebanyak 9 data, *fukushi kyuu ni* sebanyak 10 data, *fukushi ikinari* sebanyak 5 data, dan *fukushi fui ni* sebanyak 9 data. Adapun penjabaran masing-masing *fukushi* sebagai berikut.

1. Makna Totsuzen

Data yang menunjukkan penggunaan makna totsuzen dijelaskan sebagai berikut.

Data 1

突然木更が拳を握ったまま震える。

Totsuzen Kisara wa kobushi wo nigittamama fueru

Tiba-tiba Kisara gemetar dengan tangan mengepal. (Black Bullet Vol. I, 2011:56)

Pada kalimat di atas fukushi totsuzen menerangkan keadaan bahwa Kisara sebagai subjek tiba-tiba gemetar dengan tangan mengepal. Hal itu terjadi secara mendadak dan relatif singkat karena subjek bahkan tidak bisa menduganya.

Data 2

突然背後の奥の特大パネルに一人の少女が大写しになる。

Totsuzenno tokudai paneru ni hitori no shoujyo ga ooutsushi ni naru.

Tiba-tiba bayangan seorang gadis muncul di dalam panel besar di belakang ruangan. (Black Bullet Vol. I, 2011:111)

Pada kalimat di atas, fukushi totsuzen menerangkan suatu keadaan di mana adanya bayangan seorang gadis yang muncul dipanel di dalam sebuah ruangan secara tiba-tiba.

2. Makna Kyuu ni

Makna kyuu ni pada data penelitian ditemukan dalam dua data yang dijabarkan di bawah ini.

Data 1

そう気付いた途端、急に恥ずかしくなって腰砕けのまますとんと椅子に腰を下がるした。

Sou kitsuita totan, kyuu ni hazukashiku natte koshikudake no mamasutonto isu ni koshi wo sagaroshita.

Tepat saat menyadari hal itu, tiba-tiba dia merasa malu dan ambruk di atas kursi. (Black Bullet Vol. I, 2011:178)

Pada kalimat di atas, kyuu ni menunjukkan suatu kejadian di mana subjek tiba-tiba merasa malu dan ambruk di atas kursi. Meski subjek sempat menyadari suatu hal akan terjadi, subjek tidak bisa memperkirakan atau

mengantisipasi sesuatu itu terjadi dilihat dari keadaan subjek yang mengalami perubahan yaitu jadi merasa malu dan langsung ambruk di atas kursi.

Data 2

蓮太郎は急に不安になって掌をもみほぐした。

Rentarou wa kyuu nifuan ni natte tenohira wo momihogoshita.

Tiba-tiba Rentarou jadi gelisah dan memijit telapak tangannya. (Black Bullet Vol. 1, 2011:175)

Pada kalimat di atas, *kyuu ni* menerangkan bahwa Rentarou menunjukkan reaksinya secara tiba-tiba dengan menjadi gelisah sembari memijit tangannya. Hal itu dilakukan oleh subjek secara mendadak karena mengalami suatu hal yang tidak bisa diantisipasi oleh subjek meskipun kemungkinan subjek menyadari suatu hal akan terjadi.

3. Makna Ikinari

Makna *ikinari* yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat pada empat data. Keempat data yang dimaksud dijelaskan dalam penjabaran di bawah ini.

Data 1

思わず情けない声を上げてのけぞると、蓮太郎の後ろには、いきなり現れるとちよっと心臓に悪いほどの美人が立っていた。

Omowazu nasakenai koe wo agete no kezoru to, Rentarou no ushiro ni wa, ikinari arawareru chotto shinzou ni warui hodo no bijin ga tatteiru.

Tanpa sengaja dia membiarkan suara teriaknya yang menyedihkan, dan di belakang Rentarou, berdiri seorang wanita yang kemunculannya yang secara tiba-tiba sangat buruk bagi jantung(nya). (Black Bullet Vol. 1, 2011:94)

Pada contoh kalimat di atas, *fukushi ikinari* menerangkan keadaan di mana keberadaan seorang wanita yang tiba-tiba berdiri di belakang Rentarou sebagai subjek merupakan hal yang diluar dugaan subjek. Subjek yang tidak sempat menyadari keberadaan wanita itu lebih awal, terkejut dilihat dari reaksi yang ditunjukkan subjek dengan membiarkan suara teriaknya yang menyedihkan. Kalimat di atas juga menunjukkan akibat dari hal yang menimpa subjek secara tiba-tiba dari orang lain.

Data 2

いきなり顔面に頭突きをかまされたことに、痛みより驚きがまさった。

Ikinari ganmen ni zutsuki wo kamasareta koto ni, itami yori odorokigamasatta.

Tiba-tiba dahinya dibentur, daripada kesakitan, (dia) lebih terkejut. (Black Bullet Vol. 1, 2011:105)

Pada kalimat di atas, fukushi ikinari menerangkan keadaan di mana subjek mengalami suatu kejadian yang tidak bisa diduga dan sama sekali tidak bisa diantisipasi oleh subjek ditandai dengan respon subjek yang lebih merasa terkejut daripada merasa sakit. Seseorang membentur kepala subjek tanpa peringatan sama sekali yang seharusnya bisa diterima oleh subjek dari orang yang membentur kepala sejuak sekedar untuk menghindari kejadian tersebut. Kalimat di atas juga menunjukkan akibat dari hal yang menimpa subjek secara tiba-tiba dari orang lain.

Data 3

お、おい、ちょっと待てよ、いきなりなに言ってるんだよ。

O, oi chotto matteyo, ikinari nani itterundayo.

Hei tunggu. Tiba-tiba (kamu) ngomong soal apa? (Black Bullet Vol. 1, 2011:142)

Berdasarkan contoh di atas, fukushi ikinari menerangkan keadaan di mana pembicara mempertanyakan hal yang tiba-tiba dikatakan oleh lawan bicara karena pembicara sama sekali tidak dapat memperkirakan lawan bicaranya mengatakan sesuatu padanya secara tiba-tiba.

Data 4

いきなりシチュエーションルーム扉が開け放たれ、数人の人間がなだれ込んでくる。

Ikinari shichueshion ru-mu tobira ga akehanatare, suunin no ningen ga nadare kondekuru.

Tiba-tiba ruang situasi terbuka, dan beberapa orang menerobos masuk. (Black Bullet Vol. 1, 2011:261)

Pada contoh kalimat di atas, fukushi ikinari menerangkan keadaan saatpintu ruang situasi yang terbuka secara tiba-tiba dan beberapa orang menerobos masuk. Secara logis, pintu tidak mungkin terbuka sendiri karenanya hal yang membuat pintu terbuka tiba-tiba karena adanya

beberapa orang menerobos masuk ke dalam ruangan tanpa sama sekali memberikan peringatan atau pemberitahuan pada orang yang kemungkinan ada di dalam ruang situasi.

4. Makna Fui ni

Makna fuini ditemukan pada dua data. Keduanya dijabarkan sebagai berikut.

Data 1

不意に全身を凄まじい気急さが襲い、意識が遠のきかける。

Fui ni zenshin wo susamajii kedarusa ga osoi, ishiki ga too no kikakeru.

Tiba-tiba rasa pegal yang hebat menyerang, dan kesadarannya menjauh. (Black Bullet Vol. I, 2011:11)

Pada contoh kalimat di atas, fukushi fui ni menunjukkan keadaan di manasubjek mengalami rasa pegal yang hebat secara tiba-tiba dan hal itu berakibat pada kesadaran subjek yang mulai menghilang. Hal ini terjadi tanpa sama sekali bisa diduga.

Data 2

不意に、くいくいと制服の袖が引っ張られるので首を巡らせると、延珠がにこにこしながらさかんに自分を指差していた。

Fui ni, kuikui to seifuku no sode hipparareru node kubi wo meguraseru to, Enju ga nikoniko shinagara sakan ni jibun wo yubishiteita.

Tiba-tiba, lengan bajunya ditarik-tarik dan saat menoleh, dia melihat Enju yang tersenyum sambil menunjuk-nunjuk dirinya dengan antusias. (Black Bullet Vol. I, 2011:45)

Pada contoh kalimat di atas, fukushi fui ni menerangkan keadaan di mana Rentarou sama sekali tidak menduga akan keberadaan Enju yang tiba-tiba menarik lengan bajunya seperti yang terlihat pada reaksinya yang menoleh untuk mengetahui siapa yang menarik lengan bajunya. Reaksi Rentarou dengan menoleh saat Enju tiba-tiba menarik lengan bajunya merupakan hal yang refleks dan terjadi secara impulsif.

5. Totsuzen dan Kyuu ni

Data yang menunjukkan penggunaan totsuzen dan kyuu ni secara bersamaan dijelaskan berikut ini.

Data 1

突然木更が拳を握ったまま震える。

(Totsuzen) Kisara wa kobushi wo nigittamama fueru)

Tiba-tiba Kisara gemetar dengan tangan mengepal. (Black Bullet Vol. I, 2011:56)

Pada contoh di atas jika fukushi totsuzen disubstitusi dengan fukushi kyuu-ni, maka keduanya dapat saling menggantikan. Kalimat di atas berfokus pada kondisi ketika Kisara tiba-tiba gemetar dan mengepal tangannya. Keduanya terjadi secara cepat tanpa bisa diduga. Namun, karena situasi di atas terjadi tanpa diketahui sebelumnya maka akan lebih tepat jika menggunakan totsuzen.

Data 2

愛すべきボロアパートの前で帰ってくると、突然二階風呂場の窓が開いて、湯煙と共に延珠が棧から上半身を乗り出した。

Aisubeki boroapa-to no mae de kaettekuru to, totsuzen nikai furoba no mado ga aite, yukemuri to tomoni Enju ga san kara jyouhanshin wo noridashita.

Ketika dia kembali ke apartemen kesayangannya, tiba-tiba jendela kamar mandi di lantai dua terbuka, bersama uap panas Enju menjulurkan setengah badan bagian atasnya keluar. (Black Bullet Vol. I, 2011:77)

Pada contoh di atas, jika fukushi totsuzen disubstitusi dengan kyuu ni dapat saling berterima. Keduanya menunjukkan sesuatu hal terjadi dengan tiba-tiba sesuai dengan makna kedua fukushi. Konteks kalimat berfokus menunjukkan keadaan di mana jendela tiba-tiba terbuka begitu saja secara tiba-tiba dibuka oleh seseorang dari dalam kamar mandi.

Data 3

突然背後の奥の特大パネルに一人の少女が大写しになる。

Totsuzen tokudai paneru ni hitori no shoujyo ga ooutsushi ni naru.

Tiba-tiba bayangan seorang gadis muncul di dalam panel besar di belakang ruangan. (Black Bullet Vol. I, 2011:111)

Pada kalimat ini, fukushi totsuzen dan kyuu ni juga dapat saling menggantikan jika maknanya hanya menunjukkan keadaan di mana

seorang gadis muncul tiba-tiba di dalam panel besar di belakang ruangan merupakan hal yang tidak diduga. Namun, konteks kalimat di atas menunjukkan situasi yang sama sekali tidak diketahui sebelumnya sehingga akan lebih tepat menggunakan fukushi totsuzen.

6. Kyuu-ni dan Ikinari

Makna kyuu-ni dan ikinari dalam penelitian ini dijabarkan pada beberapa data di bawah ini.

Data 1

その時、多田島がなにかに気付いたのか、急にごつい頭をこちらに近づけてきた。

Sono toki, Tadashima ga nani ka ni kitsuita no ka, kyuu ni gotsui atama wo kochira ni chikadzuketekita.

Saat itu, tiba-tiba Tadashima mendekatkan kepalanya yang kasar ke kepalanya Rentarou, tepat saat dia menyadari sesuatu. (Black Bullet Vol. 1, 2011:24)

Pada kalimat di atas kedua fukushi yaitu kyuu-ni dan ikinari dapat saling menggantikan karena merupakan keadaan yang tidak bisa diprediksi. Namun, kalimat di atas menunjukkan bahwa Rentarou menyadari sesuatu namun tidak sempat mencegah seseorang mendekati kepalanya. Dengan demikian maka fukushi ikinari kurang tepat untuk kalimat di atas.

Data 2

そう気付いた途端、急に恥ずかしくなって腰砕けのまますとんと椅子に腰を下がろした。

Sou kitsuita totan, kyuu ni hazukashiku natte koshikudake no mamasutonto isu ni koshi wo sagaroshita.

Menyadari hal itu, tiba-tiba dia merasa malu dan ambruk di atas kursi. (Black Bullet Vol. 1, 2011:178)

Sama halnya dengan penjelasan sebelumnya, pada kalimat di atas fukushi ikinari tidak bisa menggantikan fukushi kyuu ni. Subjek telah lebih dulu menyadari sesuatu namun tetap saja hal itu membuat subjek merasa malu. Hal itu juga menggambarkan sesuatu mengalami perubahan di mana subjek menjadi malu tiba-tiba setelah menyadari sesuatu.

Data 3

急に恥ずかしくなってきたが、いまさらなかったことに出来ないの、やけくそになってもう一度
叫ぶ。

Kyuu ni hazukashiku nattekita ga, imasara nakatta koto ni dekinai node, yakekuso ni natte mou ichido sakebu.

Tiba-tiba Rentarou menjadi malu tapi, karena dia tidak bisa berpura-pura hal tadi tidak terjadi, dengan terpaksa dia meneriakkannya sekali lagi. (Black Bullet Vol. 1, 2011:216)

Sama dengan sebelumnya, pada kalimat no. (14) kyuu-ni dan ikinari tidak bisa saling menggantikan karena perubahannya terjadi sesuai dengan proses pada umumnya di mana subjek secara impulsif menjadi malu, ketika subjek tidak bisa berpura-pura tidak terjadi apa-apa pada hal yang telah dilakukannya. Kyuu-ni lebih tepat digunakan dalam kalimat di atas karena selain terjadi proses perubahan, subjek sadar dengan apa yang telah dilakukannya namun tidak bisa mengantisipasi rasa malunya terhadap apa yang telah dilakukannya.

7. Ikinari dengan Fui-ni

Makna ikinari dan fui-ni yang digunakan secara bersamaan dijabarkan pada beberapa data di bawah ini.

Data 1

思わず情けない声を上げてのけぞると、蓮太郎の後ろには、いきなり現れるとちょっと心臓に悪いほどの美人が立っていた。

Omowazu nasakenai koe wo agete no kezoru to, Rentarou no ushiro ni wa, ikinari arawareru chotto shinzou ni warui hodo no bijin ga tatteiru.

Tanpa sengaja dia membiarkan suara teriaknya yang menyedihkan, dan di belakang Rentarou, berdiri seorang wanita yang kemunculannya yang secara tiba-tiba sangat buruk bagi jantung(nya). (Black Bullet Vol. 1, 2011:94)

Pada kalimat di atas menunjukkan situasi di mana Rentarou terkejut akan kemunculan seorang wanita yang tiba-tiba berdiri di belakangnya. Kemunculan wanita itu bahkan membuat kondisi jantung Rentarou menjadi buruk. Rentarou sama sekali tidak menyadari keberadaan wanita itu ditunjukkan dari reaksinya yang berteriak dengan suara yang menyedihkan sehingga hal ini merupakan situasi yang tidak bisa diprediksi sama sekali. Baik fukushi ikinari dan fui ni dapat saling menggantikan dalam kalimat di atas.

Data 2

いきなり顔面に頭突きをかまされたことに、痛みより驚きがまさった。

Ikinari ganmen ni zutsuki wo kamasareta koto ni, itami yori odorokigamasatta.

Tiba-tiba dahinya dibentur, daripada kesakitan, (dia) lebih terkejut. (Black Bullet Vol. 1, 2011:105)

Sama dengan kalimat sebelumnya, pada kalimat no (21) kedua fukushi ikinari dan fui ni dapat saling menggantikan. Kalimat dia atas menunjukkan situasi yang terjadi tanpa bisa diduga oleh subjek. Subjek tidak sempat mengantisipasi diri dari benturan karena sama sekali tidak ada peringatan yang diterima subjek.

Data 3

いきなりシチュエーションルーム扉が開け放たれ、数人の人間がなだれ込んでくる。

Ikinari shichueshion ru-mu tobira ga akehanatare, suunin no ningen ga nadare kondekur.

Tiba-tiba ruang situasi terbuka, dan beberapa orang menerobos masuk. (Black Bullet Vol. 1, 2011:261)

Kedua fukushi memiliki makna yang sama di dalam kalimat ini yaitu “tiba-tiba” sehingga keduanya dapat berterima atau dapat saling menggantikan. Pada konteks kalimat di atas menunjukkan pintu tiba-tiba terbuka karena didorong orang yang menerobos masuk ke dalam ruangan. Situasi dan hal itu terjadi tanpa adanya peringatan sama sekali.

8. Fui-ni dan Kyuu ni

Makna fui-ni dan kyuu ni yang digunakan dalam data penelitian dijabarkan dalam beberapa data sebagai berikut.

Data 1

不意に全身を凄まじい気怠さが襲い、意識が遠のきかける。

Fui ni zenshin wo susamajii kedarusa ga osoi, ishiki ga too no kikakeru

Tiba-tiba rasa pegal yang hebat menyerang dan kesadarannya menjauh. (Black Bullet Vol. 1, 2011:11)

Pada kalimat di atas terjadi suatu perubahan ketika rasa pegal yang hebat menyerang subjek hingga menyebabkan kesadaran subjek menjadi hilang. Kedua fukushi dapat saling menggantikan karena kedua fukushi sama-sama dapat menerangkan keadaan yang tidak bisa diduga.

Data 2

不意に、くいくいと制服の袖が引っ張られるので首を巡らせると、延珠がにこにこしながらさかんに自分を指差していた。

fui ni, kuikui to seifuku no sode hipparareru node kubi wo meguraseru to, Enjyu ga nikoniko shinagara sakan ni jibun wo yubishiteita.

Tiba-tiba, lengan bajunya ditarik-tarik dan saat menoleh, dia melihat Enjyu yang tersenyum sambil menunjuk-nunjuk dirinya dengan antusias. (Black Bullet Vol. I, 2011:45)

Pada kalimat di atas, *fukushi fui ni* dan *kyuu ni* dapat saling menggantikan karena memiliki makna yang sama yaitu “tiba-tiba”. Makna yang ditunjukkan oleh konteks kalimat di atas adalah sesuatu terjadi tanpa bisa diduga oleh subjek. Subjek tidak sempat menyadari kemunculan seseorang di belakangnya sehingga subjek terkejut saat orang itu menarik lengannya ditandai dengan subjek bergerak refleks menoleh ke arah orang yang menarik lengannya.

Data 3

不意に蓮太郎の肩に手が置かれてビクリとなる。

Fui ni Rentarou no kata ni te ga okarete bikkuri to naru.

Tiba-tiba seseorang menyentuh bahu Rentarou dan membuatnya terkejut. (Black Bullet Vol. I, 2011:122)

Sama dengan sebelumnya, pada kalimat di atas kedua *fukushi* dapat saling menggantikan karena memiliki makna sama yang menunjukkan sesuatu terjadi tanpa bisa diduga. Rentarou tidak menyadari seseorang berada di belakangnya hingga orang itu menyentuh bahunya dan membuatnya terkejut.

Data 4

不意に、蓮太郎の意識が昨日の会議室の一件に引き戻された。

Fui ni, Rentarou no ishiki ga kinou no kaigishitsu no ikken ni hikimodosareta.

Tiba-tiba, kesadaran Rentarou kembali pada kejadian di ruang rapat kemarin. (Black Bullet Vol. I, 2011:129)

Pada kalimat di atas, situasi atau keadaan yang digambarkan adalah Rentarou sebagai subjek kembali sadar pada ingatannya saat kejadian di ruang rapat kemarin. Konteks kalimat di atas menunjukkan bahwa kejadian itu tidak bisa diduga. Sebuah ingatan tiba-tiba muncul dan subjek

teringat begitu saja, sehingga *kyuu ni* dan *fui ni* dapat saling menggantikan dalam kalimat di atas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan berbagai macam contoh kalimat yang tersedia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persamaan *fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui ni* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti ‘tiba-tiba’.
2. Perbedaan *Fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui ni* dijelaskan berikut ini.
 - a. *Fukushi totsuzen* digunakan untuk menunjukkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba. *Totsuzen* sering digunakan dalam konteks kalimat berita karena hanya menunjukkan momen terjadinya suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba.
 - b. *Fukushi kyuu ni* digunakan untuk menerangkan suatu peristiwa terjadi di mana peristiwa tersebut memiliki perbedaan dari keadaan semula hingga hal itu terjadi. Sebelumnya sudah diketahui bahwa suatu peristiwa akan terjadi.
 - c. *Fukushi ikinari* digunakan untuk menerangkan keadaan di mana suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba tanpa sama sekali adanya persiapan. Sama sekali tidak bisa diduga.
 - d. *Fukushi fui ni* digunakan untuk menerangkan keadaan subjek yang tidak bisa menduga sesuatu akan terjadi secara tiba-tiba.
3. Hasil Substitusi keempat *fukushi totsuzen*, *kyuu ni*, *ikinari*, dan *fui ni* sebagai berikut.
 - a. *Totsuzen* dan *kyuu ni*
 Totsuzen dan *kyuu ni* dapat saling menggantikan dalam kalimat yang menunjukkan situasi yang terjadi tanpa bisa diduga.
 - b. *Kyuu ni* dan *ikinari*
 Kyuu ni dan *ikinari* hanya dapat saling menggantikan dalam kalimat yang menunjukkan suatu keadaan yang terjadi tiba-tiba tanpa

adanya peringatan. Namun, hal itu akan mengubah makna keduanya karena memiliki fokus yang berbeda.

c. Ikinari dan fui ni

Ikinari dan fui ni dapat saling menggantikan keadaan peristiwa yang terjadi. Namun, maknanya akan berubah karena memiliki fokus yang berbeda.

d. Kyuu ni dan fui ni

Kyuu ni dan fui ni dapat saling menggantikan di dalam kalimat di mana subjek berada dalam kejadian yang tidak bisa diduga oleh siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomfield, Leonard. 1973. *Language*. London : George Allen & Unwin Ltd.

Kanzaki, Shiden. 2011. *Black Bullet Vol. I*. Tokyo : ASCII Media Works Inc.

Muraishi, Shozo. 1991. *Kumon no Gakushuu Kokugo Jiten*. Tokyo: Kumon Shuppan.

Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang – Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Express.

